

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif-verifikatif dengan tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat serta menguji hipotesis secara empirik. Menurut Travens dalam Umar (2008:21) menjelaskan bahwa:

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar, pemanfaatan sumber belajar, dan hasil belajar Akuntansi kelas XI di SMA Kartika XIX-2 Bandung.

Penelitian verifikatif dijelaskan oleh Arikunto (2010:8) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan". Penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik.

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian deskriptif verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger (2000:660) yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Penelitian survei mengkaji populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan isidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

*Variabel Independent*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ).

*Variabel Dependen*: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar. Agar lebih jelas, berikut ini adalah definisi dari masing-masing variabel:

1. Minat belajar adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan seperti adanya suatu perhatian, perasaan senang, dan ketertarikan.
2. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi guna kepentingan proses belajar untuk memudahkan belajar siswa.
3. Hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah melalui proses belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

Adapun operasionalisasi variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan senang dalam mempelajari akuntansi</li> <li>- Peningkatan perhatian dalam pelajaran akuntansi</li> <li>- Adanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyukai pelajaran akuntansi</li> <li>- Senang mengerjakan tugas atau latihan akuntansi</li> <li>- Belajar kelompok akuntansi menyenangkan</li> <li>- Konsentrasi dalam pelajaran akuntansi</li> <li>- Memperhatikan guru ketika menjelaskan akuntansi</li> <li>- Berusaha memahami materi yang disampaikan</li> <li>- Semangat ketika belajar</li> </ul>	Interval

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Ketertarikan untuk mempelajari akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya keterlibatan dalam proses belajar akuntansi di dalam kelas</li> </ul>	<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertarik dalam mempelajari akuntansi</li> <li>- Mengulang materi yang sudah dipelajari</li> <li>- Mempelajari materi yang belum dimengerti</li> <li>- Mempelajari materi yang akan diajarkan</li> <li>- Memanfaatkan waktu luang untuk belajar akuntansi</li> <li>- Aktif dalam proses belajar akuntansi di dalam kelas</li> </ul>	
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan orang sebagai sumber belajar</li> <li>- Pemanfaatan bahan (buku teks/bahan ajar, dan internet) sebagai sumber belajar</li> <li>- Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- intensitas pemanfaatan guru sebagai sumber informasi</li> <li>- intensitas guru sebagai konselor (pembantu masalah belajar siswa)</li> <li>- intensitas pemanfaatan teman sejawat sebagai sumber informasi belajar</li> <li>- intensitas pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar</li> <li>- intensitas pemanfaatan LKS sebagai sumber belajar</li> <li>- intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar</li> <li>- intensitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar</li> </ul>	Interval
Hasil Belajar	Nilai	Nilai UAS semester genap siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2013/2014 pada pelajaran akuntansi.	Interval

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 53 orang. Pada awalnya, populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 orang. Pengurangan jumlah ini terjadi karena terdapat empat orang siswa yang keluar dan pindah sekolah.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2014:118) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013: 122). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 53 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket).

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2008:31).

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar, penulis menggunakan alat bantu daftar nilai UAS siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2013/2014.

### 3.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199).

Metode ini dilakukan untuk mendapat data tentang minat dan pemanfaatan sumber belajar. Untuk menindak lanjuti angket tersebut penyusunan menggunakan skala numerikal (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2011: 33):

Skala numerikal mirip dengan skala diferensial semantik (*semantic differential scale*) dengan perbedaan dalam hal nomor skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkebalikan pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.

Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu. Dalam penelitian ini adalah minat dan sumber belajar.

**Tabel 3.2**  
**Format Angket**

No.	Item Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.						

Keterangan:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2008: 27) yang dimaksud dengan angket tertutup adalah:

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (✓).

Dalam pengumpulan data, dilakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen ini meliputi pengujian reliabilitas dan validitas. Uji reliabilitas dan validitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel dan valid dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi *reliabel* dan *valid*.

#### 3.4.2.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. “Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan” (Arikunto, 2006 : 178).

Menurut Ghozali (2006: 41) “Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.” Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60 (Ghozali, 2006: 42).

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan program SPSS 20. Hasil tingkat reliabilitas untuk seluruh variabel dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub> (Minat Belajar)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20, untuk variabel minat belajar didapat nilai Cronbach Alpha sebesar 0,857. Hasil ini menunjukkan bahwa angket tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai Alpha > 0,60, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub> (Pemanfaatan Sumber Belajar)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	15

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach Alpha untuk variabel pemanfaatan sumber belajar didapat sebesar 0,920. Hasil ini menunjukkan bahwa angket tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai Alpha > 0,60, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.4.2.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih berarti memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 211).

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010 : 110)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang

dikorelasikan

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$N$  = banyaknya data

Selanjutnya  $r_{xy}$  yang merupakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tabel *r Product Moment* menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Adapun kaidah keputusannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal, penulis menggunakan program SPSS 20. Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel minat belajar:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Item Instrumen**  
**Variabel Minat belajar**

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	Nilai $r_{tabel}$ (n=30 $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1	1	0,706	0,306	Valid
2	2	0,656	0,306	Valid
3	3	0,707	0,306	Valid
4	4	0,679	0,306	Valid
5	5	0,621	0,306	Valid
6	6	0,568	0,306	Valid
7	7	0,734	0,306	Valid
8	8	0,593	0,306	Valid
9	8	0,388	0,306	Valid
10	10	0,671	0,306	Valid
11	11	0,446	0,306	Valid
12	12	0,537	0,306	Valid
13	13	0,713	0,306	Valid
14	14	0,662	0,306	Valid
15		0,235	0,306	Tidak Valid

*Sumber: data diolah*

Dari data tersebut dapat dibaca bahwa korelasi antara skor butir pertama hingga butir ke-15 dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk 30 responden yaitu sebesar 0,306. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber BELajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kriteria, yaitu jika harga  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 15 pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat satu pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 15. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 14 pernyataan.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Item Instrumen**  
**Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar**

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	Nilai $r_{tabel}$ (n=30 $\alpha$ =5%)	Keterangan
16	15	0,574	0,306	Valid
17	16	0,498	0,306	Valid
18	17	0,412	0,306	Valid
19	18	0,743	0,306	Valid
20	19	0,741	0,306	Valid
21	20	0,397	0,306	Valid
22	21	0,778	0,306	Valid
23	22	0,844	0,306	Valid
24	23	0,683	0,306	Valid
25	24	0,738	0,306	Valid
26	25	0,840	0,306	Valid
27	26	0,739	0,306	Valid
28	27	0,860	0,306	Valid
29	28	0,856	0,306	Valid
30	29	0,689	0,306	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 15 pernyataan yang disebarkan kepada responden mengenai variabel pemanfaatan sumber belajar dapat dikatakan valid, karena telah memenuhi kriteria validitas, yaitu  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan, jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dalam penelitian ini berjumlah 29 pernyataan.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bagian dari teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2009: 207), menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai minat, pemanfaatan sumber belajar, dan hasil belajar di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Dari kedua variabel penelitian tersebut, untuk memudahkan dalam mendeskripsikannya, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari jawaban responden. Data yang diperoleh melalui pengumpulan angket tersebut kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai setiap variabel, maka dilakukan pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

M = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Skor tertinggi pada setiap item dalam angket tersebut yaitu angka 5, yang menunjukkan positif tertinggi, sedangkan skor terendah yaitu angka 1, yang berarti

positif terendah. Banyak kelas yang akan digunakan adalah lima kelas kelas/kategori, yaitu tertinggi, tinggi, sedang, rendah, dan terendah.

Untuk menentukan klasifikasi untuk setiap indikator, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi : banyaknya responden x skor tertinggi setiap item:  $53 \times 5 = 265$

Skor terendah : banyaknya responden x skor terendah setiap item:  $53 \times 1 = 53$

Maka rentang skor (RS) dapat didapatkan dengan perhitungan :

$$RS = \frac{(265-53)}{5} = 42,4 \approx 42$$

**Tabel 3.7**  
**Pengklasifikasian untuk Setiap Indikator**

<b>Rentang Pengklasifikasian</b>	<b>Kategori</b>
221-265	Sangat tinggi
179-220	Tinggi
137-178	Sedang
95-136	Rendah
53-94	Sangat rendah

Sumber: Hasil Pengolahan Data

## 1.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*), maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Uji Normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut berdistribusi

normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data tersebut tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik.

### 3.5.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas ini menggunakan SPSS dengan menggunakan Durbin Watson dengan pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, adalah membandingkan hasil Durbin Watson dengan dL nya. Apabila Durbin Watson lebih besar daripada dL, maka variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear.

### 3.5.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian kolinearitas atau multikolinearitas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dalam analisis regresi yang baik disyaratkan tidak terjadi kolinearitas atau multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Untuk mengetahui terjadi kolinearitas / multikolinearitas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai *Tol* (*Tolerance*). Rumus untuk menentukan nilai VIF dan *Tol* seperti berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

$$Tol_j = \frac{1}{VIF} = 1 - R_j^2$$

(Supardi, 2013: 157)

Keterangan:

VIF= nilai *Variance Inflation Factor*

*Tol<sub>j</sub>*= nilai *Tolerance* variabel bebas-j

*R<sub>j</sub>*= koefisien korelasi antara variabel bebas-j dengan variabel bebas lainnya.

Hipotesis yang diuji:

*H<sub>0</sub>*= Terjadi kolinearitas / multikolinearitas antara variabel bebas

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber BELajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1$  = Tidak terjadi kolinearitas / multikolinearitas antara variabel bebas

Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya kolinearitas / multikolinearitas sebagai berikut:

Jika nilai  $Tol \leq 0,1$  atau nilai  $VIF \geq 10$ , terima  $H_0$  atau dikatakan terjadi kolinearitas / multikolinearitas.

#### 3.5.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik - titik pada grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel *dependent* (kriteria) dapat diprediksikan melalui variabel *independent* (prediktor). Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ada dua model, model pertama adalah regresi sederhana untuk menghitung pengaruh  $X_2$  (sumber belajar) terhadap  $X_1$  (minat belajar) dan regresi berganda (*multiple regression*) untuk menghitung pengaruh  $X_1$  (minat belajar) dan  $X_2$  (sumber belajar) terhadap Y.

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu “Regresi linear dengan satu variabel prediktor (bebas)”. Bentuk persamaannya adalah:

$$X_1 = a + bX_2$$

(Supardi, 2013: 229)

Keterangan:

$X_1$ = kriteria yang diprediksikan

a= konstanta (harga Y untuk X=0)

b= angka arah (koefisien regresi)

x= variabel prediktor

#### b. Analisis Regresi linear Multipel

Analisis regresi multipel menurut (2003: 69) adalah “hubungan antara sebuah peubah tak bebas dan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi”. Bentuk persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sudjana, 2003: 70)

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel *dependent* / kriteria (yang diprediksikan)

$b_0$ = konstanta (harga Y untuk X=0)

b= angka arah (koefisien regresi)

x= variabel *independent* (prediktor).

#### 3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi, sebagaimana yang dikemukakan Sudjana (2003 : 90) bahwa :

Menguji keberartian regresi linier ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapatkan berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari.

Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_a$  : regresi berarti

Adapun rumus untuk mengetahui  $F_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber BELajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Dimana:

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = jumlah kuadrat residu (sisa)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Setelah nilai  $F_{hitung}$  diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  (dk pembilang = k), (dk penyebut = n-k-1). Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi berarti

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya regresi tidak berarti

### 3.5.3.3 Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji keberartian koefisien regresi (uji t) untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Untuk pengujian hipotesis 1 ( Sumber belajar terhadap minat belajar)

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ , pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa

$H_a : \beta_2 > 0$ , pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa

Untuk pengujian hipotesis 2 (Minat belajar terhadap hasil belajar)

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_a : \beta_1 > 0$ , minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

Untuk pengujian hipotesis 3 (Pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar)

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ , pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a : \beta_2 > 0$ , pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

Adapun rumus untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Dimana:

$t$  = nilai keberartian koefisien regresi

$b_i$  = nilai variabel bebas  $X_i$

$S_{b_i}$  = galat baku koefisien regresi  $b_i$

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai galat baku koefisien regresi  $b_i$  diberi lambing  $S_{b_i}$ , dengan menggunakan rumus:

$$S_{b_i}^2 = \frac{S_y^2 \cdot 12 \dots k}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2003:110)

2. Menghitung nilai galat baku taksiran  $Y(S_y^2 \cdot 12 \dots k)$  dengan rumus:

$$S_y^2 \cdot 12 \dots k = \frac{JK(S)}{(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:110)

3. Menghitung nilai koefisien antara multipel ( $R^2$ ), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{Reg}}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2003:107)

4. Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ( $\sum x_{ij}^2$ ), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

Aulia Fitri, 2014

*Pengaruh Minat dan*

*Pemanfaatan Sumber BELajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai tabel student t dengan dk = (n-k-1) taraf nyata 5%.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah:

jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak